

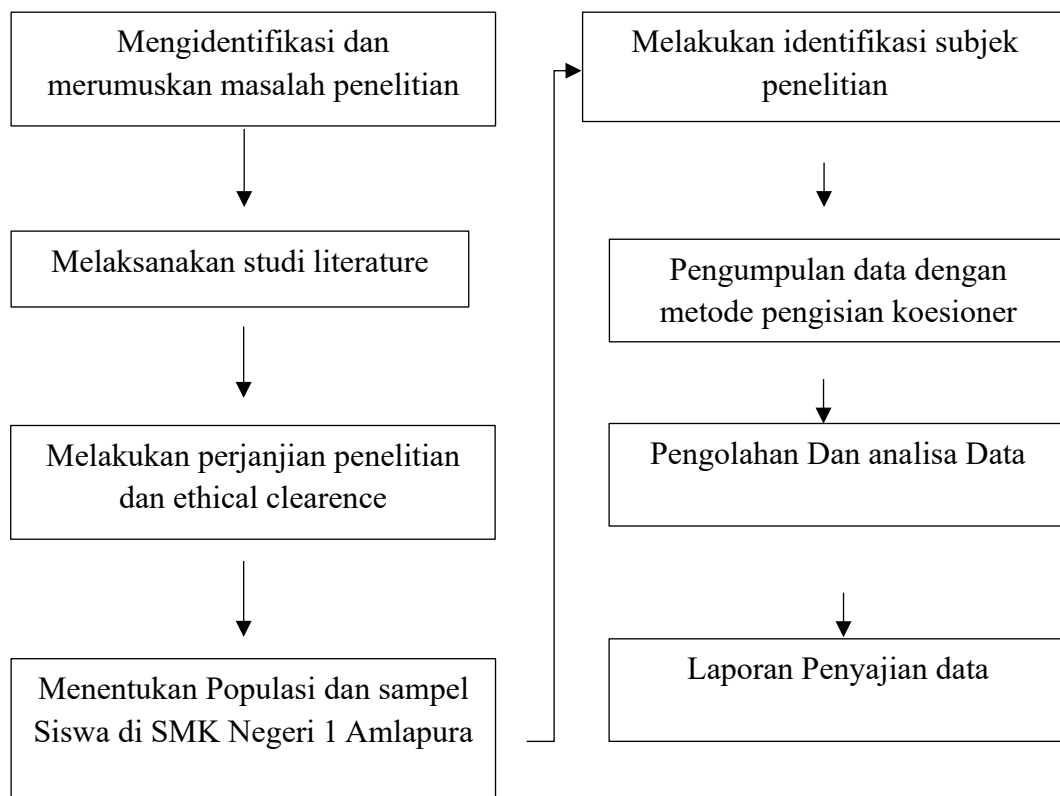
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain deskriptif merupakan salah satu bentuk desain dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Melalui desain ini, peneliti berusaha mengidentifikasi dan menginterpretasikan data secara tepat tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi atau situasi tertentu sebagaimana adanya.(Putra *et al.*, 2024)

B. Alur Penelitian



Gambar 1: Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Amlapura yang beralamat di Jalan Veteran, Padang Kerta, Kabupaten Karangasem. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian yaitu karena tempat yang sangat strategis dimana lokasi sekolah tidak terlalu di tengah hiruk pikuk kota, dan tidak masuk terlalu dalam ke area pedesaan, selain lokasi yang strategis, jumlah peserta didik yang cukup besar dan latar yang beragam dan belum ada yang mengambil topik mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Beresiko Di SMK Negeri 1 Amlapura. Penelitian ini akan dilaksanakan dari penyusunan usulan skripsi dan seminar usulan skripsi yang di mulai pada bulan januari hingga Mei 2026 hingga proses pengumpulan dan pengolahan data serta ujian skripsi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Mardhiyah Mardhiyah *et al.*, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI yang bersekolah di SMK Negeri 1 Amlapura

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya (Mardhiyah Mardhiyah *et al.*, 2025).

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui, yaitu sebanyak 747 siswa, dengan tingkat kesalahan (margin of error) 10% ($d = 0,01$). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus

Slovin diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 88,19 yang kemudian dibulatkan menjadi 88 responden, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 siswa dan siswi

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Besar sampel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\&= \frac{747}{1 + 747(0,01)} \\&= 747 : 8,47 \\&= 88,19\end{aligned}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel minimal

N= Jumlah populasi seluruhnya

d= Margin of eror (10%)

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat dilibatkan dalam penelitian. Persyaratan ini mencakup karakteristik tertentu dari subjek, seperti aspek demografis dan geografis, serta batasan waktu yang telah ditetapkan. Siswa yang dapat menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Siswa yang aktif besekolah di SMK Negeri 1 Amlapura
- b) Siswa yang sedang duduk di Bangku Kelas XI

- c) Berusia diantara 16 – 18 tahun
- d) Bersedia menjadi Responden dan telah menandatangani persetujuan sebagai responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria penolakan merupakan kondisi tertentu yang menyebabkan subjek yang sebenarnya telah memenuhi kriteria inklusi menjadi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Sehingga kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Siswa yang tidak hadir dalam pengumpulan data
- b) Siswa yang menolak atau menarik diri sebagai responden selama penelitian berlangsung
- c) Siswa yang mengisi kuisisioner tidak lengkap atau tidak sesuai petunjuk
- d) Siswa yang tidak memungkinkan mengikuti pengisian kuisisioner karena sakit

3) Teknik Sampling

Sampling adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk memilih sebagian populasi agar dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode stratified random sampling. Stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sample dengan membagi populasi ke dalam beberapa kelas, kemudian dilakukan pemilihan sample secara acak pada setiap kelas. Teknik ini dipilih supaya setiap kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terwakili. Yaitu dengan menghitung jumlah sample tiap kelas kemudian jumlah populasi tiap kelas di kalikan dengan total populasi dan dibagi total sampel, dengan demikian di

dapatkan hasil 4 remaja yang mejadi sample tiap kelas, setelah ditentukan bahwa tiap kelas diwakilkan oleh 4 orang maka ditentukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dan pengambilan sample menggunakan nomor absen dan undian acak. Dengan menggunakan stratified random sampling, sampel yang terpilih diharapkan dapat mewakili seluruh populasi siswa siswi SMK Negeri 1 Amlapura secara adil dan objektif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data yang di dapatkan langsung dari responden melalui kuesioner, gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seks beresiko

b. Data sekunder

Data tambahan yang di peroleh dari dokumen sekolah data jumlah siswa dan siswi keseluruhan, data siswa dan pertingkatan kelas, data jumlah siswa dan siswi per kelas dan dan jumlah siswa siswi berdasarkan jenis kelamin.

2. Metode pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

1. Menentukan populasi penelitian, yaitu seluruh siswa siswa SMK Negeri 1 Amlapura.
2. Menentukan sampel penelitian dengan teknik stratified random sampling atau total sampling, agar representatif.
3. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang relevan dengan variabel penelitian.

4. Melakukan uji validitas kuesioner untuk memastikan pertanyaan mengukur variabel yang dimaksud, dan uji reliabilitas kuisisioner untuk memastikan jawaban konsisten jika diuji ulang, uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada sekolah yang setara, dengan tingkatan kelas yang sama serta usia responden yang mirip dan bukan reponden penelitian yang asli, rencana uji coba kuisisioner akan dilakukan di SMK Negeri 1 Bebandem yang memiliki karakteristik siswa yang mirip dan masih diwilayah karangasem dengan jumlah responden 30 orang. Dengan hasil uji validitas (0,370 – 0,683) yang di nyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian , dan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha dengan nilai (0,874) dengan jumlah 20 pernyataan menunjukkan reliabilitas yang tinggi sehingga kuisisioner memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur pengetahuan remaja tentang seksual beresiko
5. Melakukan penghapusan soal kuisisioner yang tidak valid dan mengecek ulang kuisisioner sebelum di sebarakan nantinya ke responden asli
6. Mengajukan izin penelitian dinas penanaman modal, dinas Pendidikan yang ditindaklanjuti oleh pihak sekolah agar kegiatan penelitian legal dan diterima.
7. Mengajukan izin atau persetujuan orang tua/wali responden, karena responden masih remaja.
8. Menyusun jadwal penelitian, termasuk waktu pengumpulan data dan pengembalian kuesioner.
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden sebelum pengisian kuesioner.

2. Memberikan lembar persetujuan sebelum penjelasan bahwa siap menjadi dengan menekankan usia responden tidak ada di bawah 15 tahun, selanjutnya surat pernyataan persetujuan di tandatangi oleh responden yang diawasi oleh wali kelas atau penanggung jawab siswa
3. Peneliti memberikan petunjuk pengisian kuesioner secara jelas dan terperinci kepada seluruh responden sebelum pengisian dilakukan. Peneliti menjelaskan bahwa bagian pertama yang harus diisi adalah identitas lengkap responden, seperti nama atau inisial, jenis kelamin, , serta mengingatkan responden agar mengisi data dengan benar dan lengkap sesuai keadaan sebenarnya. Setelah pengisian identitas selesai, peneliti mengingatkan siswa untuk mengecek kembali lembar kuesioner untuk memastikan tidak ada bagian identitas yang terlewat. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan meminta responden membaca setiap pernyataan secara teliti sebelum memilih jawaban yang dianggap paling sesuai. Responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri tanpa berdiskusi dengan teman lain agar jawaban yang diberikan sesuai dengan pengetahuan masing-masing. Untuk menyelesaikan seluruh item pernyataan tersebut, responden diberikan waktu selama 30 menit
4. .Menekankan kerahasiaan jawaban responden agar mereka merasa aman untuk menjawab dengan jujur.
5. Membagikan kuesioner kepada seluruh responden yang terpilih.
6. Memantau proses pengisian kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan terisi.
7. Peneliti memberikan bantuan atau klarifikasi jika responden kesulitan memahami pertanyaan.

8. Peneliti Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi setelah selesai pengisian.
9. Menyortir kuesioner untuk memisahkan kuesioner yang lengkap dan tidak lengkap.
10. Menyusun dan menyiapkan data yang valid untuk dianalisis lebih lanjut.
11. Menyimpan kuesioner dan data dengan aman dan teratur untuk memudahkan pengolahan dan analisis selanjutnya.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Data Demografi Responden

Data ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, seperti:

- 1) Jenis kelamin
- 2) Status keluarga (lengkap / broken home)
- 3) Pendidikan orang tua
- 4) Status Tempat tinggal
- 5) Akses informasi

b. Kuisisioner

Kuesioner dibuat sendiri dengan kisi – kisi yang sudah ditentukan dengan jumlah soal sebanyak 20 soal acak 50% pernyataan positif dan 50% pernyataan negatif dengan cara penghitung skor, skor tertinggi 20 dan terendah 0 kemudian dijumlahkan dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang berdasarkan hasil pengisian yang diperoleh , adapapun gambaran nantinya yang diperoleh yaitu

- 1) Mengukur Tingkat pengetahuan remaja, termasuk:
 - a) Pemahaman mengenai pengertian seks beresiko
 - b) Mengetahui bentuk seks beresiko
 - c) Dampak dari seks beresiko

- d) Cara pencegahan seks beresiko
- 2) Mengidentifikasi kategori tingkat pengetahuan remaja
 - a) Baik dengan nilai (76- 100 %)
 - b) Cukup dengan nilai (56- 76 %)
 - c) Kurang dengan nilai (>55%)
- 3) Kuesioner menggunakan skala Gutman

Cara penilainnya yaitu jawaban benar diberikan nilai 1 sedangkan jawaban yang salah diberikan nilai 0

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data. Sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban.

b. Pemberian kode

Merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan, kegunaan coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data.

c. Memasukan data

Setelah data sudah dicoding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data dari lembar ceklist ke dalam program computer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for window.

d. Tabulating

Penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel menggunakan tabel induk (master tabel) dan tabel frekuensi. Tabel induk berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel ini digunakan untuk membuat tabel lain yang lebih singkat. Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal terjadi dan dilanjutkan dengan suatu presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relative.

e. Cleaning data

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kesalahan entri data, data ganda, atau data yang tidak valid, sehingga analisis yang dilakukan akurat dan reliabel (Riyanto, 2022).

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel secara terpisah. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi data responden, termasuk data demografi seperti usia, jenis kelamin, status keluarga, serta tingkat pengetahuan tentang seks beresiko

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = x / n \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

x : Banyaknya Responden

n : Jumlah Responden

Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, rata-rata, dan diagram sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui pola dasar dari setiap variabel sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

G. Etika Penelitian

1. Informed concent

Sebelum penelitian dilakukan, setiap partisipan akan diberikan lembar persetujuan tertulis (informed consent) yang menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Partisipan memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi.

2. Anonymity

Dalam penelitian ini, nama dan identitas partisipan tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian guna menjaga anonimitas. Setiap data akan diberikan kode khusus untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan.

3. Confidentiality

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin dari partisipan (Sugiyono, 2019).